

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Ini berarti pendidikan jasmani dapat memberikan sumbangsi/kontribusi yang sangat berarti dengan pertumbuhan dan perkembangan manusia, sehingga diperlukan pembinaan pendidikan jasmani secara benar dan berkesinambungan baik dilingkungan sekolah maupun di masyarakat. Pembinaan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dapat diartikan sebagai upaya untuk memupuk bakat dan minat peserta didik dilingkungan sekolah, dengan harapan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan secara optimal. Karena itu peran pendidikan jasmani dilingkungan sekolah, perlu ditingkatkan baik tingkat SD, SMP maupun SMA.

Pendidikan jasmani juga sangat memiliki peran penting dalam mencapai pola hidup sehat, apalagi aktivitas jasmani banyak melakukan aktivitas gerak tubuh. Pembelajaran pendidikan jasmani menanamkan kegemaran olahraga dan memberikan keterampilan dasar yang dapat dikembangkan untuk olahraga. Pendidikan jasmani disekolah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa dan bisa memberikan gerak yang bervariasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kebugaran tubuh. Gerak juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sejak bayi, kanak-kanak hingga dewasa, perkembangan gerak sangat mempengaruhi perkembangan secara keseluruhan baik fisik, intelektual, sosial, dan emosional.

Pembelajaran olahraga di sekolah melalui mata pelajaran pendidikan jasmani. Tujuan utama pengajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah memantau peserta didik agar meningkatkan pengalaman gerak mereka, disamping agar merasa senang dan mau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas. diharapkan apabila mereka memiliki pondasi pengembangan pengalaman gerak, pemahaman kognitif dan sikap positif terhadap aktivitas jasmani kelak akan menjadi manusia dewasa yang sehat dan segar jasmani dan rohani serta kepribadian mantap.

Pelajaran pendidikan jasmani merupakan pelajaran yang menyangkut ilmu kesehatan dan olah fisik serta keterampilan di sekolah. Pelajaran ini bertujuan untuk membangun kesehatan mental, fisik serta keterampilan siswa. Pencapaian prestasi akademis di bangku sekolah tanpa ditunjang dengan mental dan fisik serta keterampilan akan mustahil dapat dicapai.

Permasalahan yang sering timbul di sekolah adalah kurangnya motivasi siswa untuk giat mengikuti pelajaran olahraga. Siswa enggan mengikuti latihan-latihan olahraga yang diselenggarakan oleh guru karena mereka menganggap latihan-latihan tersebut melelahkan. Mereka lebih senang tinggal di kelas dengan berbagai alasan daripada bermain di lapangan. Adapun sebagian yang senang dalam pelajaran olahraga, tetapi kesenangannya hanya sebatas bermain. Mereka lebih menyukai bermain daripada mengikuti pelajaran guru dalam bentuk formal yang lebih sistematis.

Kita harus memahami bahwa setiap murid memiliki kekhasannya masing-masing. Ada murid yang senang bermain dan ada juga yang lebih senang berada di dalam kelas. Begitu halnya dalam olahraga, ada murid yang sudah memiliki bekal keterampilan/pengalaman berolahraga yang memadai ada pula yang tidak membawa bekal atau memiliki keterampilan sama sekali. Artinya, ada anak yang kelihatan mudah dalam mempelajari gerak-gerak tertentu, sementara yang lainnya menemui kesulitan, ada anak yang gigih ingin bisa, ada juga anak yang mudah menyerah. Perbedaan individual dalam hal kematangan dan pengalaman masa lalunya, menyebabkan guru sulit untuk menyeragamkan kecepatan kemajuan anak-anak dalam hal belajar gerak. Rendahnya minat siswa terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani di lapangan dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah gaya mengajar guru, metode mengajar, media yang digunakan dan bahkan kurangnya strategi pengajaran yang dilakukan oleh guru tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme proses pembelajaran pendidikan jasmani materi bola voli khususnya passing bawah yang dimulai dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran terlihat beberapa siswa yang kurang meminati pembelajaran tersebut dan juga

terlihat kurangnya penguasaan teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli khususnya passing bawah.

Dari permasalahan-permasalahan diatas maka solusinya adalah untuk meningkatkan kemampuan passing bawah siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme harus digunakannya model pembelajaran yang tepat. Untuk itu peneliti memilih model pembelajaran STAD yaitu salah satu model pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar dan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya dalam olahraga bola voli, karena pembelajaran STAD ini merupakan salah satu dari tipe model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis, dan penghargaan kelompok. Model pembelajaran STAD merupakan strategi belajar dengan jumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama saling membantu untuk memahami materi pembelajaran. Model pembelajaran ini yang dianggap tepat dengan memberi siswa lebih banyak kesempatan dalam melakukan passing bawah sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan passing bawah siswa dalam permainan bola voli dengan suasana berbeda yaitu lebih nyaman, santai namun lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli tersebut.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan mengadakan penelitian tentang “Meningkatkan Keterampilan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli melalui Model Pembelajaran *Student Teams-Achievement Division* pada Siswa Kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi dalam penelitian ini adalah kurang minatnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes, rendahnya pemahaman siswa tentang teknik dasar passing bawah dalam permainan bola voli dan kurangnya kemampuan siswa dalam melaksanakan gerakan passing bawah dalam permainan bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah "Apakah melalui Model pembelajaran *Student Teams-Achivement Division* keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme dapat ditingkatkan?"

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berangkat dari rumusan masalah, maka pemecahan masalah yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan passing bawah adalah dengan menggunakan model pembelajaran *STAD*, dimungkinkan dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui model pembelajaran *STAD* tujuannya guna meningkatkan keterampilan passing bawah yang di belajarkan di sekolah menengah, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan ilmu pengetahuan khususnya guru pendidikan jasmani pada permainan bola voli tentang penggunaan model pembelajaran *STAD* terhadap peningkatan passing bawah.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan passing bawah dalam permainan bola voli pada siswa sekolah menengah khususnya siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Bongomeme.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan kualitas model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khususnya materi tentang passing bawah. Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 2 Bongomeme untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang passing bawah dalam permainan bola voli agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.